

RINGKASAN

Melasma adalah penyakit yang banyak dijumpai terutama di negara beriklim tropis seperti Indonesia. Wanita pada usia pertengahan lebih sering menderita melasma. Prevalensi pada wanita Latin adalah 4%-10% dan meningkat hingga 50% pada wanita hamil, sedangkan pada wanita Asia Tenggara prevalensinya mencapai 40%. Melasma disebabkan oleh banyak faktor seperti kehamilan, penggunaan kontrasepsi hormonal, paparan matahari, dan genetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrasepsi oral kombinasi dengan kejadian melasma dengan variabel lama penggunaan dan keteraturan konsumsi KOK di Kecamatan Manyar kabupaten Gresik.

Metode penelitian ini adalah analitik observasional yang berdesain cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan didapatkan data 100 responden. Sumber data adalah data primer dan analisis data menggunakan uji chi square dan regresi logistik.

Hasil penelitian dari 100 responden terdapat 31 (31%) responden mengalami melasma. Setelah dilakukan uji analisis regresi logistik didapatkan hasil nilai $p = 0,001$, karena $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, dalam artian ada hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi oral kombinasi dan melasma. Hasil analisa chi square didapatkan hasil nilai $p = 0,002$, karena $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, dalam artian ada hubungan antara akumulasi hormonal akibat konsumsi KOK dengan kejadian melasma.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan antara kontrasepsi oral kombinasi dan kejadian melasma.

Kata Kunci : melasma, kontrasepsi oral kombinasi, wanita